

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Calon Guru Youtuber

Vivi Suwanti¹, I Ketut Suastika¹, Trija Fayeldi¹, Nur Farida¹, Tatik Retno Murniasih¹, Timbul Yuwono¹

¹)Prodi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Article history

Received :

Revised :

Accepted :

*Corresponding author

Email :

vivi_devbatghost@unikama.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan youtube sebagai alat penyampaian pembelajaran tidak boleh meninggalkan kaidah utama dari proses pembelajaran itu sendiri. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu calon guru matematika yang saat ini merupakan mahasiswa persiapan magang sekolah Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dalam membuat video pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kaidah pembelajaran yang baik. Metode pelaksanaan yang ditawarkan dalam pengabdian ini antara lain berupa pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara daring, disimpulkan bahwa 1) calon guru memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi video editing, akan tetapi masih kurang mahir dalam menyajikan konten video pembelajaran yang baik, 2) calon guru memiliki kreativitas dalam menggunakan animasi sebagai penambah daya tarik video pembelajaran yang disajikan, 3) calon guru perlu memperbanyak studi literatur mengenai konsep-konsep matematika yang disajikan, hal ini terlihat dari beberapa kesalahan konsep pada video yang dipresentasikan.

Kata Kunci: *video pembelajaran, youtube, calon guru*

Abstract

The use of YouTube as a learning delivery tool should not leave the main rules of the learning process itself. This service activity aims to help prospective mathematics teachers who are currently preparatory students for school internships at PGRI Kanjuruhan University Malang in making good learning videos and in accordance with good learning rules. The implementation methods offered in this service include training and mentoring. Based on the results of the activities carried out online, it was concluded that 1) prospective teachers have the ability to adapt to video editing technology, but are still not proficient in presenting good learning video content, 2) prospective teachers have creativity in using animation as an added attraction learning videos presented, 3) prospective teachers need to increase literature studies on the mathematical concepts presented, this can be seen from several conceptual errors in the videos presented.

Keywords: learning video, youtube, pre service teacher

© 20xx Some rights reserved

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Era new normal merupakan suatu tantangan tersendiri bagi setiap individu terutama pada penurunan kondisi ekonomi negara. Banyak usaha harus gulung tikar karena kondisi pembatasan yang tidak memungkinkan untuk menjalankan aktifitas usaha. Salah satu dampak dari berlakunya era new normal adalah pergeseran aktivitas-aktivitas layanan jasa ke arah digitalisasi. Hal ini juga berlaku pada layanan jasa pendidikan. Oleh karena itu, kini guru dituntut untuk mampu beradaptasi dalam memberikan jasa layanan pendidikan menggunakan media digital seperti video pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian Mardini, Sumadji, dan Suwanti (2018) diketahui bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era new normal dimana siswa lebih dibiasakan untuk mandiri dalam belajar karena adanya physical distancing yang menghambat interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa dalam kelas. Iwantara, Sadia, & Suma (2014) dan Mujianto (2019) menyatakan bahwa penggunaan media video youtube dalam pembelajaran memberikan hasil yang lebih baik pada tingkat pemahaman konsep, minat, dan motivasi siswa. Sejalan dengan itu, Samosir, Pitasari, Purwaka, dan Tjahjono (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan youtube sebagai media pembelajaran dikatakan efektif dari segi kegunaan, ketepatan dan ruang lingkup.

Kemampuan untuk menggunakan dan memprogram berbagai aplikasi dan media sosial kini wajib dimiliki oleh guru. Pengintegrasian media sosial ke dalam pembelajaran juga merupakan suatu tantangan tersendiri. pemanfaatan WA grup, facebook, instagram, dan youtube sebagai alat penyampaian pembelajaran tidak boleh meninggalkan kaidah utama dari proses pembelajaran itu sendiri. Selain itu, berlakunya physical distancing saat ini membuka peluang pekerjaan baru bagi guru. Salah satu peluang pekerjaan baru bagi guru di era new normal adalah sebagai guru youtuber.

Penggunaan video pada youtube dalam pembelajaran dapat memberikan guru secerca harapan. Melalui media youtube guru dapat mengupload video pembelajaran bagi siswa terutama jika siswa tidak bisa masuk sekolah karena sakit atau keperluan lain. Dengan menggunakan youtube, orang tua siswa juga bisa memantau video yang ditonton dengan menggunakan batasan umur konten. Dengan membuat video yang menarik dan tetap dalam aturan kegiatan pembelajaran yang baik dan benar. Selain itu, dengan memulai sebagai youtuber guru dapat memulai mengasah kemampuan guru dalam menyajikan konten-konten video pembelajaran dan menarik subscriber-subscriber sehingga menjadi penghasilan baru bagi guru.

Mahasiswa pendidikan matematika Universitas PGRI kanjuruhan Malang yang tengah menempuh persiapan untuk terjun ke sekolah sebagai guru magang merupakan calon guru yang membutuhkan keterampilan

berbau teknologi yang dapat diterapkan dalam memperlancar proses pembelajaran online mereka dengan siswa selama magang. Salah satu media yang paling sering dimanfaatkan oleh guru untuk memudahkan proses belajar mengajar online adalah video. Melalui video guru dapat secara visual dan audio menyampaikan pengetahuan yang akan diajarkan pada siswa. Akan tetapi, video memiliki ukuran file yang lumayan besar, sehingga sulit dibagikan melalui web atau pun transfer lain. Oleh karena itu, calon guru perlu memanfaatkan media seperti Youtube untuk mempermudah akses siswa pada video.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa calon guru dan guru pamong di sekolah pelaksana magang, beberapa masalah yang menjadi kendala bagi calon guru dalam membuat sendiri video pembelajaran meliputi: (1) kurangnya pengetahuan calon guru akan teknologi pendukung pembelajaran seperti pembuatan dan editing video pembelajaran, (2) guru belum menguasai adaptasi skenario pembelajaran konvensional ke dalam bentuk video pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu calon guru matematika yang saat ini merupakan mahasiswa magang sekolah Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dalam membuat video pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kaidah pembelajaran yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan uraian permasalahan, maka solusi yang ditawarkan adalah menambah pengetahuan dan kecakapan calon

guru dalam membuat video pembelajaran menggunakan media sosial youtube sebagai fasilitas pembelajaran akan dilaksanakan sebagai berikut.

Tahap Perencanaan

Tim akan melakukan survey secara online untuk mengukur pengetahuan calon guru mengenai video pembelajaran dan penggunaan youtube. Berdasarkan hasil survey, tim akan menyusun materi yang disampaikan pada tahap pelaksanaan. Tim mengkomunikasikan rincian materi yang akan diberikan dengan para peserta pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

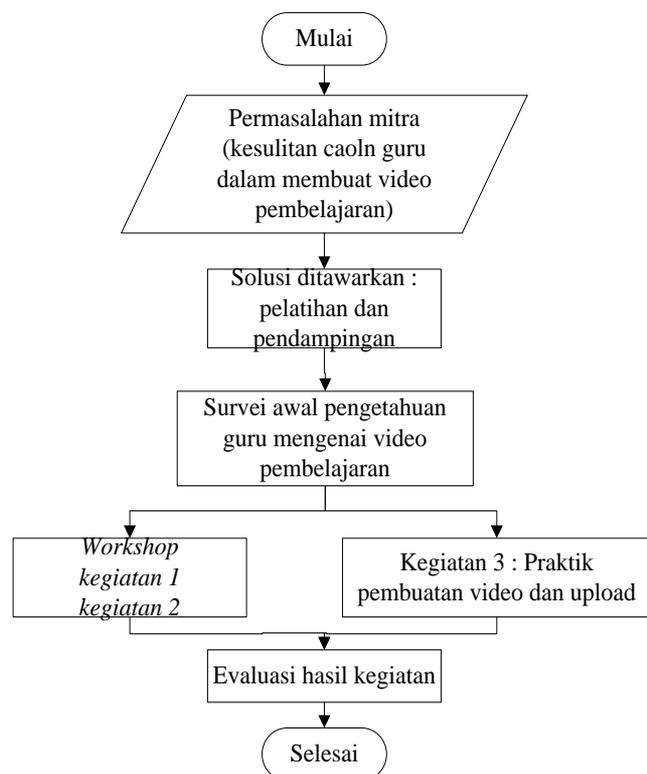
Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga rangkaian kegiatan yaitu

- a. Kegiatan 1 untuk sosialisasi pemanfaatan media sosial sebagai fasilitas pembelajaran daring.
- b. Kegiatan 2 untuk sosialisasi materi cara membuat video pembelajaran yang baik,
- c. Kegiatan 3 pendampingan praktek pembuatan video pembelajaran serta upload youtube.

Tahap evaluasi dan refleksi

Tahap evaluasi dilakukan dengan cara menilai kualitas dari video hasil buatan calon guru. Kegiatan ini dilakukan setelah tahap pelaksanaan selesai. Hasil evaluasi akan dianalisis dan digunakan sebagai bahan refleksi kegiatan berikutnya di masa yang akan datang.

Secara umum alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. skema alur pelaksanaan kegiatan

PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program pengabdian ini disajikan dalam 3 tahap utama yaitu, 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap evaluasi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan dengan susunan a) identifikasi permasalahan mitra, b) diskusi solusi permasalahan, dan c) penyusunan materi workshop.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan cara wawancara pada beberapa calon guru dan guru pamong di sekolah tempat magang. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa, permasalahan prioritas yang tengah dihadapi oleh mitra pengabdian adalah kesulitan para calon guru matematika dalam memberikan media pembelajaran yang dapat digunakan secara daring. Meskipun calon guru telah

menempuh mata kuliah pengembangan media pembelajaran berbasis ICT, akan tetapi sebagian calon guru belum mampu mengadaptasi RPP konvensional ke dalam skenario video pembelajaran yang sesuai. Jadi dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang dihadapi mitra adalah a) kurangnya pengetahuan dan keterampilan calon guru dalam mengembangkan video pembelajaran matematika yang baik, b) Kesulitan calon guru dalam menggunakan aplikasi pembuatan video, dan c) Masih lemahnya kreativitas guru dalam penyajian konten video.

Diskusi Solusi Masalah

Permasalahan prioritas yang telah dirumuskan pada tahap identifikasi masalah didiskusikan bersama mitra untuk dicari solusinya. Berdasarkan hasil diskusi, disepakati bahwa program yang akan dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari : 1) Kegiatan 1 untuk sosialisasi pemanfaatan media sosial sebagai fasilitas pembelajaran daring, 2) Kegiatan 2 untuk sosialisasi materi cara membuat video pembelajaran yang baik, 3) Kegiatan 3 pendampingan praktek pembuatan video pembelajaran serta upload youtube. Pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 6 dan 13 Mei 2020 secara daring via zoom meeting dengan peserta 17 calon guru matematika yang merupakan mahasiswa persiapan magang sekolah Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan hari pertama : sosialisasi pemanfaatan media sosial sebagai fasilitas pembelajaran daring dan cara membuat video pembelajaran yang baik

Kegiatan pertama dilakukan pada tanggal 6 Mei 2020. Workshop dilakukan dengan rincian acara sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian acara kegiatan hari pertama

No.	Acara	Waktu
1.	Pembukaan	08.30-08.45
2.	Penyampaian materi sesi 1	08.45-09.45
3.	Tanya jawab	09.45-10.00
4.	Istirahat	10.00-10.45
5.	Penyampaian materi sesi 2	10.45-11.30
6.	Tanya jawab	11.30-12.00
7.	Penutup	12.00-12.10

Workshop berlangsung dengan dibarengi antusiasme peserta. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta workshop yang bertanya kepada pemateri di kedua sesi. Sesi pertama dilaksanakan sesuai rencana awal yaitu penyajian materi yang dilanjutkan dengan tanya jawab. Sedangkan sesi kedua mengalami sedikit perubahan dari rencana awal dimana penyajian materi dilakukan bersamaan dengan tanya jawab. Hal ini disesuaikan dengan hasil kesepakatan antara pemateri dengan para peserta yang merasa lebih mudah untuk langsung bertanya saat tidak memahami materi. Selain itu, peserta juga merasa kesulitan pada materi sesi kedua ini karena harus mencari inspirasi video kreatif sebagai referensi pendampingan hari kedua.



Gambar 2. Pemberian materi pelatihan via Zoom Meeting

- b. Kegiatan hari kedua : pendampingan praktek pembuatan video pembelajaran serta upload youtube.

Kegiatan kedua berupa latihan bersama penyusunan video youtube beserta upload. Kegiatan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2020 secara daring via Zoom meeting. Rincian acara kegiatan hari kedua dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

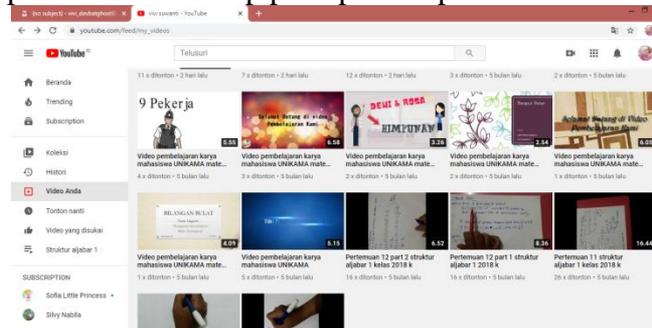
Tabel 2. Rincian acara kegiatan kedua

No.	Acara	Waktu
1.	Pembukaan	08.00-08.15
2.	presentasi video peserta dan Tanya jawab	08.15-10.00
3.	tutorial pembuatan akun dan upload Youtube	10.00-11.00
4.	Penutup	11.00-11.20

Kegiatan kedua dilaksanakan dengan didominasi acara presentasi video buatan peserta pelatihan dan kritik saran. Pada kegiatan kedua ini, peserta menampilkan video buaatannya untuk dikaji dan diulas bersama-sama. Setelah waktu berdiskusi selesai, acara dilanjutkan dengan pembahasan kekurangan dan kelebihan video buatan peserta yang telah ditampilkan. Pembahasan dilakukan secara bersama-sama dengan dibarengi tanya jawab antara peserta dan tim pengabdi. Video yang telah diperbaiki dipilih sebagai percontohan untuk diupload pada akun youtube tim pengabdi.

Pada kegiatan kedua ini, peserta juga memiliki antusiasme yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya peserta yang bertanya kepada tim pengabdi. Berdasarkan hasil pengamatan ketika tanya jawab, sebagian besar kesulitan yang dialami peserta dalam pembuatan video youtube pembelajaran adalah pada proses pemberian animasi. Mereka memiliki banyak ide dan kreativitas animasi apa yang ingin ditampilkan, tetapi tidak bisa menuangkannya dalam video dikarenakan keterbatasan kemampuan IT. Selain itu, dari video yang ditampilkan oleh para peserta masih terlihat beberapa kesalahan konsep matematika yang belum disadari.

Sehingga perlu beberapa perbaikan pemahaman konsep pada peserta pelatihan.



Gambar 3. Video pembelajaran buatan peserta pelatihan yang diupload pada Youtube

Tahap Evaluasi

Evaluasi yang ditekankan disini adalah evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses dimaksudkan untuk mengetahui keaktifan dan keantusiasan guru dalam mengikuti setiap tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Hal ini ditunjukkan dengan ketepatan waktu dalam mengikuti setiap tahap kegiatan. Selain itu, keseriusan dalam mengikuti penyajian materi dan juga pelatihan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan bertanya, dan juga mengerjakan latihan yang diberikan. Evaluasi hasil dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam mengembangkan video pembelajaran dan membagikannya pada akun youtube.

Hasil Pelatihan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pelatihan tersebut, terlihat peserta sudah dapat membuat video pembelajaran dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan dalam penguasaan animasi canggih dan konsep matematika. Video pembelajaran hasil pelatihan dapat diakses pada laman Youtube <https://youtu.be/RJDKC3CBh4s>; <https://youtu.be/7-JyB92K6Ww>;

<https://youtu.be/vrNG3bHNvGI>;
<https://youtu.be/Lz8xAhWSkGE>;
<https://youtu.be/0j6yPjRprLw>;
<https://youtu.be/vJQm4hObMCw>;
<https://youtu.be/3wn2kY8BNVc>;
<https://youtu.be/-VGbPbeVHRk>.

Dari video pembelajaran yang telah dihasilkan oleh peserta, dapat dilihat bahwa 1) peserta mampu menggunakan aplikasi video editing yang diajarkan, 2) penyajian konten video pembelajaran masih terlalu berbasis buku pelajaran (kurang *out of the box*), dengan kata lain kreativitas penyajian konten masih kurang, 3) video masih belum mencakup keseluruhan kegiatan pembelajaran kelas, beberapa video bahkan belum mencantumkan apersepsi sebagai kegiatan awal pembelajaran karena proses transisi RPP ke skenario video yang belum dikuasai peserta dengan baik, 4) konsep matematika yang disajikan masih dangkal dan sebelum revisi terjadi beberapa peserta yang menyajikan konsep dengan salah. Oleh karena itu, untuk program pelatihan selanjutnya mengenai video pembelajaran perlu dilakukan pendalaman pada konsep matematika dan peningkatan kreativitas konten video.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara daring, disimpulkan bahwa 1) calon guru memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi video editing, akan tetapi masih kurang mahir dalam menyajikan konten video pembelajaran yang baik, 2) calon guru memiliki kreativitas dalam menggunakan animasi sebagai penambah daya tarik video pembelajaran yang disajikan akan tetapi masih kurang dalam kreativitas konten video, 3) calon guru perlu memperbanyak studi literatur mengenai konsep-konsep matematika

yang disajikan, hal ini terlihat dari beberapa kesalahan konsep pada video yang dipresentasikan. Untuk program pelatihan selanjutnya mengenai video pembelajaran perlu dilakukan pendalaman pada konsep matematika dan peningkatan kreativitas konten video.

DAFTAR PUSTAKA

- Iwantara, I. W., Sadia, I.W., & Suma, I. K. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 4
- Mardini, I. G., Sumadji, & Suwanti, V. 2018. Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Doko Kabupaten Blitar. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Kanjuruhan Malang*. Hal. 598-606.
- Mujiyanto, H. 2019. Pemanfaatan youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal komunikasi hasil pemikiran dan penelitian*. 5(1). Hal 135-159.
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., Purwaka, & Tjahjono, P. E. 2019. Efektifitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record And Library Journal*. 4(2). Hal 81-91G. Regulation, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001," Jakarta Peratur. Pemerintah, pp. 1-32, 2001.